

Pengaruh *Self Concept* dan *Learning Style* terhadap Hasil Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Atas

Nur Hasanah Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
22390124907@students.uin-suska.ac.id

Mas'ud Zein

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
mas'ud.zein@uin-suska.ac.id

Riswani

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
riswani@uin-suska.ac.id

Abstract

This study is driven by the premise that self-concept and learning style affect the educational outcomes of students in Islamic Religious Education courses. This study seeks to examine the impact of self-concept on student learning outcomes, the effect of learning style on student learning outcomes, and the combined influence of self-concept and learning style on the learning outcomes of students at SMAN (Stated Senior High School) 1 Sosa. Employing a quantitative methodology via a correlational technique. The population comprises all Muslim students at SMAN (Stated Senior High School) 1 Sosa, totalling 312, while the sample consists of all Muslim students in class XII, amounting to 108, selected using purposive sampling. Methods of data collecting utilizing surveys and documentation. Analytical methodologies employing questionnaire instruments Prerequisite assessments: validity and reliability evaluations, numerous correlation prerequisites: normalcy, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity examinations. Hypothesis testing in research: t-test (Partial), F-test (Simultaneous), and Coefficient of Determination (R^2). The study's results indicated: The t-test for hypothesis I indicates a t-value over the t-table value ($5.563 > 1.982$) and a significance value below the threshold ($0.000 < 0.05$), suggesting a substantial impact of self-concept on student learning outcomes, with an R-squared value (R^2) of 0.226. Secondly, the t-test for hypothesis II indicates that the t-value above the t-table value ($3.912 > 1.982$) and the significance value is less than the threshold ($0.000 < 0.05$). It may be inferred that there is a substantial impact of learning style on student learning outcomes, indicated by an R-squared value (R^2) of 0.126. Third, hypothesis III indicates that the coefficient of determination (R^2) reveals a considerable simultaneous effect of self-concept and learning style on student learning outcomes, contributing 31.8%, while the remainder is influenced by other variables.

Keywords: *self concept, learning style, learning outcomes, islamic religious education*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa *self-concept* dan *learning style* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar siswa, pengaruh *learning style* terhadap hasil belajar siswa, dan pengaruh *self-concept* dan *learning style* secara simultan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Sosa. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasinya seluruh siswa SMA Negeri 1 Sosa muslim sejumlah 312 siswa dengan sampel seluruh siswa kelas XII muslim sejumlah 108 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat instrument angket: uji validitas dan reliabilitas, uji syarat korelasi berganda: uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis penelitian: uji t (Parsial), uji F (Simultan), & Koefisien Determinan (R^2). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan: Pertama, uji t pada hipotesis I nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,563 > 1,982$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-concept* terhadap hasil belajar siswa dengan nilai R_{square} (R^2) sebesar 0,226. Kedua, uji t pada hipotesis II nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,912 > 1,982$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *learning style* terhadap hasil belajar siswa dengan nilai R_{square} (R^2) sebesar 0,126. Ketiga, hipotesis III hasil nilai koefisien determinasi (R^2) terdapat pengaruh signifikan secara simultan *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 31,8% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Kata kunci: *self concept, learning style, hasil belajar, pendidikan agama islam.*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting tidak hanya dalam aspek keimanan, tetapi juga pembentukan moral dan etika. Darlan menyatakan bahwa hasil belajar PAI yang baik akan melahirkan pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak.¹ Namun, sering ditemukan pencapaian siswa yang tidak mendapatkan pencapaian sesuai harapan. Sebagian siswa mampu memahami dan menerapkan nilai agama dengan baik, sementara yang lain mengalami kesulitan akibat perbedaan lingkungan, kurangnya dukungan keluarga, keterbatasan infrastruktur sekolah, pengaruh media sosial dan

¹ Darlan Darlan, Sagaf S. Pettalongi and Rustina Rustina, 2021, The Roles of Islamic Education in Building Students' Character within Indonesia Public Schools, *International Journal of Contemporary Islamic Education*, Vol. 3, No.2, hlm.35

lainnya.² Kondisi ini menciptakan ketimpangan dalam pemahaman agama, yang jika dibiarkan, hal ini bisa berdampak negatif bagi generasi mendatang, sehingga perlu dikaji faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar.

Secara umum, faktor yang memengaruhi hasil belajar terbagi menjadi eksternal dan internal. Faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, fasilitas, dan peran guru,³ Sementara itu, faktor internal yang turut berperan dalam hasil belajar adalah *self-concept* dan *learning style*, yang memengaruhi cara siswa memahami dan menyerap materi.⁴ Kedua faktor ini saling berkaitan dan berperan penting dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran.

Self-concept, sebagai faktor internal, berperan besar dalam keberhasilan akademik. Siswa dengan *self-concept* positif lebih percaya diri, termotivasi, dan siap menghadapi tantangan. Sebaliknya, *self-concept* negatif membuat siswa mudah menyerah.⁵ Penelitian Sunu & Baidoo-Anu, menyatakan *self-concept* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar; siswa dengan persepsi diri yang baik cenderung lebih aktif dalam proses belajar.⁶

Learning style berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar karena menentukan cara siswa menyerap dan memahami informasi. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda visual, auditori, atau kinestetik yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Kesesuaian metode mengajar dengan *learning style* siswa akan meningkatkan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar. Sebaliknya, ketidaksesuaian dapat menurunkan

² Harpan Reski Mulia, 2023, Analysis of Supporting and Inhibiting Factors in the Integration of Character Education in Akidah Akhlak Subjects at MIN 11 Aceh Tenggara, *EDUCARE: Journal of Primary Education*, Vol.3, No.1, hlm.80

³ Stella Timotheou, et al, 2022, Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review, *Education and Information Technologies*, Vol. 28, No. 1, hlm.6695

⁴ Alif Sinta Jaya Mustofa dan Maria Agatha Sri Widayanti Hastuti, 2023, Pengaruh Learning style dan Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulungagung, *Armada: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Vol.1, No.7, hlm.670

⁵ Yu Gao & Farhan Ali, 2024, Negative self concept: Cross-country evidence of its importance for understanding motivation and academic achievement, *Education Sciences*, Vol. 14, No. 11, hlm.1

⁶ Seth Sunu & David Baidoo-Anu, 2023, Relationship between students' academic self-concept, intrinsic motivation, and academic performance, *International Journal of School & Educational Psychology*, Vol. 12, No. 1, hlm.41

minat belajar.⁷ Penelitian Pineda, menunjukkan bahwa siswa yang memahami gaya belajarnya cenderung lebih nyaman dan meraih hasil belajar yang lebih baik.⁸

Di SMA Negeri 1 Sosa, guru menunjukkan komitmen tinggi untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui bimbingan personal, lingkungan belajar yang positif, serta pemberian penghargaan. Program pembinaan karakter seperti kultum Jumat dan perlombaan juga diterapkan untuk membentuk *self-concept* yang kuat. Siswa umumnya menunjukkan *self-concept* positif, terlihat dari kepercayaan diri, keberanian berpendapat, dan kemampuan tampil di depan umum. Guru juga menyesuaikan strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa melalui diskusi kelompok, presentasi visual, dan praktik langsung.

Hasil wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mengenali dan menyesuaikan gaya belajarnya. Namun, meski berbagai upaya telah dilakukan, hasil belajar PAI di SMA Negeri 1 Sosa masih tergolong rendah..

Tabel 1. Data Perolehan Nilai UTS semester Ganjil PAI SMA Negeri 1 Sosa TA.2023/2024

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik Muslim	Nilai	
			<80	≥80
1	X	118	85	33
2	XI	86	62	24
3	XII	108	78	30
Jumlah		312	225	87
Persen (%)			72,12%	27,88%

Keterangan: < 80 (Tidak Tuntas)
: ≥ 80 (Tuntas)

Sumber: Data Nilai Siswa Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sosa

Berdasarkan Tabel I. hanya 27,88% dari 312 siswa yang memperoleh nilai PAI di atas KKM, menunjukkan rendahnya pencapaian dalam aspek kognitif, khususnya pemahaman konsep keislaman. Hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI juga mengungkapkan banyak siswa belum mencapai hasil belajar optimal. Gejala

⁷ Suryanto et al., 2021, Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif dan Learning style terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, hlm.32

⁸ M. J. Y. Pineda, 2021, Learning Style Preferences and Their Effects on Pupils' Academic Performance, *International Journal of Academic Multidisciplinary Research*, Vol. 5, No. 1, hlm.201

di kelas antara lain minimnya perhatian saat guru menjelaskan, rendahnya semangat mencatat, kesulitan memahami materi, dan partisipasi yang kurang dalam praktik ibadah, seperti wudhu, shalat jenazah, serta diskusi kelompok.

Situasi ini menegaskan pentingnya kajian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar. Penelitian Amadi menunjukkan bahwa *self-concept* dan kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI.⁹ Sementara itu, Shala menemukan bahwa motivasi dan *learning style* juga memberikan pengaruh signifikan.¹⁰ Namun, sebagian besar penelitian hanya menelaah satu variabel secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Sosa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengukur hubungan antar variabel melalui data numerik yang dikumpulkan dengan instrumen valid dan reliabel. Lokasi penelitian berada di SMA Negeri 1 Sosa, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Muslim sebanyak 312 orang, dengan sampel sebanyak 108 siswa Muslim kelas XII yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling*, yaitu pemilihan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.¹¹ Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, lalu dianalisis secara kuantitatif menggunakan regresi korelasional dengan bantuan SPSS versi 26. Analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas angket, serta uji asumsi klasik seperti normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2).

Temuan Penelitian

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

⁹ Amadi, 2021, Relationship between self-concept, study habit and students' academic achievement in chemistry, *Rivers State University Journal of Education*, Vol. 24, No. 2, hlm.140

¹⁰ Diana Sejdiu Shala, Emrush Thaçi and Anila Shala, 2024, Learning Styles and Motivation: Their Role in Academic Performance, *Journal of Educational and Social Research*, Vol. 14, No. 3, hlm.258

¹¹ Sudjana, 2020, *Teknik Analisis Statistika*, Bandung: Tarsito, hlm.109-111

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.¹² Adapun hasil uji validitas pada instrumen angket penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Self Concept

No	R _{hitung}	R _{tabel} (5%)	Keterangan
1	0,685	0.212	Valid
2	0,735	0.212	Valid
3	0,756	0.212	Valid
4	0,758	0.212	Valid
5	0,709	0.212	Valid
6	0,730	0.212	Valid
7	0,683	0.212	Valid
8	0,666	0.212	Valid
9	0,639	0.212	Valid
10	0,659	0.212	Valid
11	0,728	0.212	Valid
12	0,735	0.212	Valid
13	0,697	0.212	Valid
14	0,725	0.212	Valid
15	0,686	0.212	Valid
16	0,613	0.212	Valid
17	0,705	0.212	Valid
18	0,717	0.212	Valid
19	0,665	0.212	Valid
20	0,720	0.212	Valid
21	0,754	0.212	Valid
22	0,632	0.212	Valid
23	0,698	0.212	Valid
24	0,736	0.212	Valid
25	0,697	0.212	Valid
26	0,680	0.212	Valid
27	0,656	0.212	Valid
28	0,655	0.212	Valid
29	0,666	0.212	Valid
30	0,659	0.212	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Learning Style

No	R _{hitung}	R _{tabel} (5%)	Keterangan
1	0,412	0.212	Valid
2	0,469	0.212	Valid
3	0,275	0.212	Valid
4	0,424	0.212	Valid

¹² Trianto, 2021, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, hlm.210-212

5	0,391	0.212	Valid
6	0,414	0.212	Valid
7	0,249	0.212	Valid
8	0,529	0.212	Valid
9	0,337	0.212	Valid
10	0,427	0.212	Valid
11	0,385	0.212	Valid
12	0,350	0.212	Valid
13	0,437	0.212	Valid
14	0,363	0.212	Valid
15	0,542	0.212	Valid
16	0,410	0.212	Valid
17	0,451	0.212	Valid
18	0,438	0.212	Valid
19	0,468	0.212	Valid
20	0,427	0.212	Valid
21	0,416	0.212	Valid
22	0,423	0.212	Valid
23	0,380	0.212	Valid
24	0,394	0.212	Valid
25	0,496	0.212	Valid
26	0,335	0.212	Valid
27	0,571	0.212	Valid
28	0,491	0.212	Valid
29	0,392	0.212	Valid
30	0,286	0.212	Valid

Dari tabel 2 dan 3 dapat dilihat bahwa hasil uji validitas *self concept* dan *learning style* masing-masing terdapat 30 item soal dan seluruhnya valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil jika digunakan dalam kondisi yang sama secara berulang. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.¹³ Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel *self concept* dan *learning style* sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Self Concept

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,963	30

¹³ Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cetakan ke-29, hlm.269

Dari tabel 4. untuk *Reliability Statistics* diperoleh *Alpha Cronbach's* sebesar 0,963 dengan item sebanyak 30. Angka ini lebih dari 0,60 ($0,963 > 0,60$) berarti instrumen *self concept* dapat dikatakan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Learning Style

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	30

Dari tabel 5. untuk *Reliability Statistics* diperoleh *Alpha Cronbach's* sebesar 0,832 dengan item sebanyak 30. Angka ini lebih dari 0,60 ($0,832 > 0,60$) berarti instrumen *learning style* dapat dikatakan reliabel.

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
<i>Self Concept</i>	0,963	Sangat Tinggi
<i>Learning Style</i>	0,832	Sangat Tinggi

B. Uji prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas penting dalam analisis statistik karena menentukan metode statistik yang akan digunakan.¹⁴ Jika data berdistribusi normal, maka dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan statistik nonparametrik.¹⁵

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85592378
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,041
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,193 ^c

¹⁴ Ichi Lucyana Resta, Ahmad Fauzi, Yulkifli, 2023, Pengaruh Pendekatan Pictorial Riddle Jenis video terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Inkuiri pada Materi Gelombang Terintegrasi Bencana Tsunami, *Pillar Of Physics Education*, 1, hlm.20.

¹⁵ Misbahuddin, 2022, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke-2*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hlm.278-279

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 7. diinterpretasikan bahwa data dari *self concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Sosa dengan *SPSS Windows for Ver.26* berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah normal dapat dilihat pada kolom nilai signifikan $0,193 > 0,05$.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Sig. Linearity* $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika nilai *Sig. Linearity* $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.¹⁶

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas (*Self Concept* dan Hasil Belajar)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Self Concept	Between Groups	(Combined)	1305,796	105	12,436	1,344	,522
		Linearity	35,790	1	35,790	3,869	,008
		Deviation from Linearity	1270,006	104	12,212	1,320	,529
	Within Groups		18,500	2	9,250		
	Total		1324,296	107			

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai F (*deviation from linearity*) sebesar 1,320 dengan nilai *sig. deviation from linearity* sebesar 0,529 lebih dari 0,05 ($0,529 > 0,05$). Dengan demikian variabel *self concept* dengan variabel hasil belajar adalah linear.

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas (*Learning Style* dan Hasil Belajar)

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Learning	Between Groups	(Combined)	880,768	15	58,718	1,655	,075
		Linearity	9,864	1	9,864	,278	,009

¹⁶ Ibid, 183

style	Deviation from Linearity	870,904	14	62,207	1,753	,058
Within Groups		3264,024	92	35,479		
Total		4144,792	107			

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai F (*deviation from linearity*) sebesar 1,753 dengan nilai *sig. deviation from linearity* sebesar 0,58 lebih dari 0,05 ($0,58 > 0,05$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *learning style* dengan variabel hasil belajar adalah linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang kuat atau korelasi yang tinggi antara variabel *self concept*, dan *learning style*. Melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)

- Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$, maka terjadi multikolinearitas yang tinggi.
- Jika nilai VIF $\geq 10,00$, maka terjadi multikolinearitas yang signifikan.¹⁷

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	41,504	6,777		6,124	,000		
Self Concept	,297	,055	,441	5,399	,000	,973	1,028
Learning Style	,231	,066	,285	3,493	,001	,973	1,028

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 10 menunjukkan nilai tolerance *self concept* (0,973), *learning style* (0,973) lebih dari 0,10. Demikian juga dari nilai VIF pada *self concept* (1,028), *learning style* (1,028) kurang dari 10,00. Dengan demikian, uji independensi atau uji multikolinearitas antar variabel bebas tidak terjadi.

4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Glejser adalah:

¹⁷ Priyatno, 2020, *Buku Saku SPSS Analisis Statistik Data*, Jakarta: Mediakom, hlm. 50

- a. jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
- b. jika nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.¹⁸

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-1,722	4,117		-,418	,677		
Self Concept	,047	,033	,139	1,416	,160	,973	1,028
Learning Style	-,006	,040	-,014	-,142	,887	,973	1,028

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan tabel 11 diperoleh nilai signifikan untuk variabel *self concept* adalah 0,160 sementara nilai signifikan untuk variabel *learning style* adalah 0,887. Karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut > 0.05 maka dapat diinterpretasikan, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

C. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda untuk mengukur secara kuantitas tentang pengaruh *self concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar siswa. Rangkuman hasil analisis regresi berganda variabel *self concept* dan *learning style* terhadap variabel hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a					Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T		
1	(Constant)	41,504	6,777	6,124		,000
	Self Concept	,297	,055	,441	5,399	,000
	Learning Style	,231	,066	,285	3,493	,001

¹⁸ Ibid

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 12 hasil analisis regresi linier berganda dengan bantuan program computer SPSS versi 26 maka diperoleh persamaan linier berganda sebagai berikut: $Y = 41,504 + 0,297X_1 + 0,231X_2$

Yang memiliki arti:

- Nilai konstanta $a = 41,504$ dapat diartikan jika *self concept* dan *learning style* dianggap konstan atau tidak memiliki perubahan maka hasil belajar siswa bernilai yaitu 41,504.
- Nilai koefesien $X_1 = 0,297$ artinya jika *self concept* naik 1 persen maka, hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,297% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- Nilai koefesien $X_2 = 0,231$ artinya jika *learning style* naik 1 persen maka, hasil belajarpun akan meningkat sebesar 0,231%. Dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

2. Uji simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *self concept* dan *learning style* secara simultan terhadap variabel dependen hasil belajar siswa. Dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $F_{\text{tabel}} = F(k; n - k) = F(2; 108) = 3,08$. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
1	Regression	406,683	2	203,342	24,465
	Residual	872,724	105	8,312	,000 ^b
	Total	1279,407	107		

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Learning Style, Self Concept

Berdasarkan tabel 13 hasil uji F, diketahui F_{hitung} sebesar 24,465 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan nilai F_{tabel} pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 3,08. Hal ini berarti $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($24,465 > 3,08$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan *self concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar siswa.

3. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menilai hasil uji regresi parsial, maka dilakukan pengujian *t-test* yang dikembangkan oleh William Sealy Gosset. Dasar untuk penafsiran hasil perhitungannya adalah jika nilai t_{hitung} lebih dari taraf signifikan 0,05, maka hasil perhitungan dinilai signifikan sedangkan jika t_{hitung} kurang dari taraf signifikansi 0,05, maka hasil perhitungan dinilai tidak signifikan.

a. Pengaruh *Self Concept* terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Analisis *t-test* kontribusi X1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,475 ^a	,226	,219	3,05658

a. Predictors: (Constant), Self Concept

Tabel 14 menjelaskan besarnya pengaruh variabel *self concept* terhadap variabel hasil belajar siswa. Besar koefisien determinasi adalah 0,226 mengandung pengertian bahwa pengaruh *self concept* terhadap perubahan variabel hasil belajar adalah $0,226 \times 100\% = 22,6\%$. Jadi, besarnya pengaruh *self concept* terhadap hasil belajar adalah 22,6% sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,999		10,764	,000
	Self Concept	,320	,475	5,563	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel 15. hasil perhitungan diperoleh nilai konstanta $a = 57,999$, dan $b = 0,320$, maka persamaan regresi yang terbentuk menjadi $\hat{Y} = 57,999 + 0,320X_1$. Makna dari persamaan regresi tersebut dengan nilai konstanta (a) sebesar 57,999, dapat diartikan bahwa jika 57,999 sama dengan nol, maka hasil belajar siswa adalah sebesar 57,999. Koefisien regresi (b) sebesar 0,320 mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu

satuan dari *self concept*, maka akan diikuti pula dengan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,320 satu satuan.

b. Pengaruh *Learning Style* terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Analisis *t-test* kontribusi X2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,355 ^a	,126	,118	3,24763

a. Predictors: (Constant), Learning Style

Tabel 16 menjelaskan besarnya pengaruh variabel *learning style* terhadap variabel hasil belajar siswa. Besar koefisien determinasi adalah 0,126 mengandung pengertian bahwa pengaruh *learning style* terhadap perubahan variabel hasil belajar adalah $0,126 \times 100\% = 12,6\%$. Jadi, besarnya pengaruh *learning style* terhadap hasil belajar adalah 12,6% sedangkan sisanya 87,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	64,973	5,875		,000
	Learning Style	,285	,073	,355	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel 17 hasil perhitungan diperoleh nilai konstanta $a = 64,973$, dan $b = 0,285$, maka persamaan regresi yang terbentuk menjadi $\hat{Y} = 64,973 + 0,285X_2$. Makna dari persamaan regresi tersebut dengan nilai konstanta (a) sebesar 64,973, dapat diartikan bahwa jika 64,973 sama dengan nol, maka hasil belajar siswa adalah sebesar 64,973. Koefisien regresi (b) sebesar 0,285 mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan dari *learning style*, maka akan diikuti pula dengan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,285 satu satuan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi (R^2) dari hasil regresi linier berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen yaitu hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel independen *self concept* dan *learning style*. Hasil uji koefesien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,564 ^a	,318	,305	2,883

a. Predictors: (Constant), Learning Style, Self Concept

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan pada tabel 18 hasil perhitungan koefesien determinasi (R^2) sebesar 0,318 hal ini berarti bahwa variabel *self concept* dan *learning style* mempunyai kontribusi secara simultan sebesar 31,8% terhadap variabel hasil belajar siswa. Sedangkan sisanya 69,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Self Concept* terhadap Hasil Belajar

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel X_1 terhadap hasil belajar siswa diperoleh 22,6%. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,563 > 1,982$) dan nilai signifikan kurang dari ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh yang signifikan *self concept* terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingginya *self concept* berdampak nyata pada tingginya hasil belajar. Jika *self concept* naik maka hasil belajar juga naik. Nilai positif pada variabel ini menunjukkan bahwa *self concept* memiliki hubungan yang searah dengan hasil belajar siswa yaitu semakin tinggi *self concept* maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa.

Temuan ini selaras penelitian yang dilakukan Jimenez, et al. bahwa terdapat hubungan langsung antara *self-concept* dan hasil belajar. Siswa dengan tingkat *self-*

concept akademik yang tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki *self-concept* akademik yang rendah.¹⁹

Penelitian García-Martínez et al. menyoroti peran *self-concept* sebagai mediator dalam hubungan antara resiliensi dan pencapaian akademik. Dalam konteks ini, *self-concept* berperan sebagai elemen psikologis yang mendukung individu untuk mengelola tantangan akademik dengan lebih baik, sehingga berdampak positif pada hasil belajar.²⁰

2. Pengaruh *Learning style* terhadap Akhlak Siswa

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel X2 terhadap Hasil belajar siswa diperoleh 12,6%. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,912 > 1,982$) dan nilai signifikan kurang dari ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis diterima, *learning style* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini menegaskan bahwa memahami *learning style* siswa secara mendalam dapat menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.²¹ Penelitian yang dilakukan oleh Ngai, et al. mendukung berbagai *learning style* (visual, auditori, dan kinestetik) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan memahami hubungan antara strategi pengajaran dan *learning style*, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, yang akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.²²

Dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan *learning style* siswa misalnya, penggunaan permainan edukatif berbasis visual untuk siswa *berlearning style* visual atau aktivitas diskusi untuk siswa dengan gaya auditori, pendidik dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

¹⁹ Jimenez, Jose Luis Ubago., et al, (2024), Impact of emotional intelligence and academic self-concept on the academic performance of educational sciences undergraduates, *Heliyon*, (10), hlm.2

²⁰ I. García-Martínez, J.M. Augusto-Landa, R. Quijano-Lopez, S.P. Leon, (2022), Self-concept as a mediator of the relation between university students' resilience and academic achievement, *Front. Psychol*, (12), hlm.1

²¹ Ahmed Rashad Sayed, Mohamed Helmy Khafagy, Mostafa Ali, Marwa Hussien Mohamed, 2024, Predict student learning styles and suitable assessment methods using, click stream, *Egyptian Informatics Journal*, 26, hlm.1-2

²² Cindy Sing Bik Ngai, et al, 2025, Development of a systematic humor pedagogical framework to enhance student learning outcomes across different disciplines in Hong Kong, *International Journal of Educational Research*, 8, hlm.1

3. Pengaruh *Self Concept* dan *Learning Style* terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas *self concept* dan *learning style* berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sosa sebesar 31,8%. Berdasarkan tabel hasil uji F, diketahui F_{hitung} sebesar 24,465 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan nilai F_{tabel} pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 3,08. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,465 > 3,08$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan *self concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran PAI, penguatan *self-concept* harus diiringi dengan upaya membangun rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan mereka dan keyakinan bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik yang diberikan. Dengan demikian, pendekatan pengajaran yang mempertimbangkan *learning style*, seperti visual, auditori, dan kinestetik, dapat juga mendukung penguatan *self-concept* dan secara langsung meningkatkan hasil belajar siswa.²³

Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Setiap guru mengharapkan siswa-siswanya mendapatkan hasil belajar yang baik. Untuk itu seorang guru harus memperhatikan *self concept* dan *learning style* dalam belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} = 5,563$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,982$. Selain itu nilai signifikan kurang dari ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh positif yang signifikan *self-concept* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa dengan nilai R_{square} (R^2) sebesar 22,6%.

²³ J. Tus, 2020, Self-concept, Self-esteem, Self-efficacy and Academic Performance of the Senior High School Students, *IJCRS*, Vol. 4, No. 10, hlm.45

Pengaruh *learning style* terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} = 3,912$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,982$. Selain itu nilai signifikan kurang dari ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh positif yang signifikan *learning style* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa dengan nilai $R_{square} (R^2)$ sebesar 12,6%.

Berdasarkan analisis uji F dari *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} = 24,465$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,982$. Selain itu nilai signifikan kurang dari ($0,000 < 0,05$), hipotesis diterima, terdapat pengaruh positif yang signifikan secara simultan *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa dengan nilai $R_{square} (R^2)$ sebesar 31,8% sedangkan sisanya 68,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amadi. (2021). Relationship between self-concept, study habit and students' academic achievement in chemistry. *Rivers State University Journal of Education*, Vol. 24, No. 2.
- Darlan, D., Pettalongi, S. S., & Rustina. (2021). The roles of Islamic education in building students' character within Indonesia public schools. *International Journal of Contemporary Islamic Education*, Vol. 3, No. 2.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- García-Martínez, I., J.M. Augusto-Landa, R. Quijano-Lopez, S.P. Leon. (2022). Self-concept as a mediator of the relation between university students' resilience and academic achievement. *Front. Psychol.* Vol. 12.
- Jimenez, Jose Luis Ubago, et al. 2024. Impact of Emotional Intelligence and Academic Self-Concept on the Academic Performance of Educational Sciences Undergraduates. *Heliyon*, Vol. 10
- Mulia, H. R. (2023). Analysis of supporting and inhibiting factors in the integration of character education in Akidah Akhlak subjects at MIN 11 Aceh Tenggara. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 1.
- Mustofa, A. S. J.; Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh Learning style dan Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Armada*, Vol.1, No.7.

- Ngai, Cindy Sing Bik., at, al. (2025). Development of a systematic humor pedagogical framework to enhance student learning outcomes across different disciplines in Hong Kong. *International Journal of Educational Research*. Vol. 8.
- Pineda, M. J. Y. (2021). Learning style preferences and their effects on pupils' academic performance. *International Journal of Academic Multidisciplinary Research*, Vol. 5, No. 1.
- Priyatno. (2020). *Buku Saku SPSS Analisis Statistik Data*. Jakarta: Mediakom.
- Resta, I. L.; Fauzi, A.; Yulkifli. (2023). Pengaruh Pendekatan Pictorial Riddle Jenis Video terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Inkuiri pada Materi Gelombang Terintegrasi Bencana Tsunami. *Pillar of Physics Education*, Vol.1, No.1.
- Sayed, A., dkk. (2024). Predict Student Learning Styles and Suitable Assessment Methods Using Click Stream. *Egyptian Informatics Journal*, Vol. 26, No. 1.
- Sejdiu Shala, D., Thaçi, E., & Shala, A. (2024). Learning styles and motivation: Their role in academic performance. *Journal of Educational and Social Research*, Vol. 14, No. 3.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunu, S., & Baidoo-Anu, D. (2023). Relationship between students' academic self-concept, intrinsic motivation, and academic performance. *International Journal of School & Educational Psychology*, Vol. 12, No. 1.
- Suryanto, S., Nurhidayat, N., & Afifah, A. (2021). Pengaruh penggunaan multimedia interaktif dan learning style terhadap hasil belajar bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 9, No. 1.
- Timotheou, S., Georgiou, Y., & Ioannou, A. (2022). Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review. *Education and Information Technologies*, Vol. 28, No. 1.
- Trianto. (2021). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Tus, J. (2020). Self-concept, Self-esteem, Self-efficacy and Academic Performance of the Senior High School Students. *International Journal of Current Research Studies (IJCRS)*, Vol.4, No.10.
- Zurita-Ortega, F., et al. (2021). Analysis of the Psychometric Properties of the Five-Factor Self-Concept Questionnaire (AF-5) in Spanish Students During the COVID-19 Lockdown. *Current Psychology*, Vol. 40, No. 5